

## ABSTRAK

**JAENG SARI, NIM 2114.091** dengan skripsi yang berjudul **PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PAI dengan MENGGUNAKAN STRATEGI *CRITICAL INCIDENT* & STRATEGI KONVENSIONAL di SMK 4 PAYAKUMBUH**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) tahun 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) siswa kelas XI TKJ<sup>2</sup> SMK N 4 Payakumbuh. Hal ini terlihat dari nilai ulangan MID semester siswa masih ada yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Diantara penyebabnya adalah strategi yang digunakan oleh guru masih berupa pembelajaran konvensional. Dimana guru menjadi satu – satunya sumber belajar dan siswa hanya mengikuti instruksi dari guru tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) siswa tentang penyelenggaraan jenazah adalah dengan menggunakan strategi *critical incident* (pengalaman penting) lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI siswa yang menggunakan strategi *critical incident* lebih baik dari hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang kuantitatif yang bersifat eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMK N 4 Payakumbuh tahun pelajaran 2017 / 2018 yang terdiri dari 7 lokal dan diambil 2 lokal dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas XI TKJ<sup>2</sup> sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 31 siswa dan XI TKJ<sup>1</sup> sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 32 siswa

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 25 butir yang telah diuji cobakan. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari uji t dengan menggunakan data nilai akhir siswa. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata hasil tes akhir siswa dengan menggunakan strategi *critical incident* (91.70) lebih tinggi dari pada pembelajaran konvensional (82.60). Setelah dilakukan uji t pada taraf signifikan 0,05, didapat  $t_{hitung} = 3,8$  dan  $t_{tabel} = 1,67$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka hipotesis diterima. Dari analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan strategi *critical incident* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK N 4 Payakumbuh.